



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peristiwa kekerasan anak yang terjadi pada Panti Asuhan Samuel menjadi sorotan publik dan media, karena peristiwa kekerasan anak pada Panti Asuhan Samuel tersebut mengandung nilai berita yaitu ketertarikan manusia (*human interest*) dan dampak (*magnitude*).

Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini bertujuan untuk menjawab tujuan penelitian penulis, yaitu bagaimana *Harian Kompas* mengkonstruksi peristiwa kekerasan anak di Panti Asuhan Samuel.

Hasil pembingkaiian utama *Harian Kompas* terkait kasus tersebut adalah kasus Panti Asuhan Samuel kasus pelanggaran dalam banyak aspek. Namun, kasus ini tidak bisa dilihat dari sisi kekerasan anak secara linear, melainkan juga harus dilihat secara komprehensif.

Aspek-aspek utama yang ditonjolkan oleh *Harian Kompas* adalah pelanggaran dalam aspek hukum dan kemanusiaan. Aspek hukum yang dimaksud meliputi tindak kekerasan terhadap anak, penelantaran anak, dan status operasional Panti Asuhan Samuel secara ilegal. Sedangkan aspek kemanusiaan yang diusung oleh *Harian Kompas* dititikberatkan pada bentuk

perlakuan kepada anak panti yang tidak adil dan sewajarnya, kondisi psikis anak yang masih trauma, dan berbagai informasi lainnya terkait Panti Asuhan Samuel yang mampu menimbulkan ketertarikan bagi pembaca *Harian Kompas*.

Pembingkaiian *Harian Kompas* terkait kasus Panti Asuhan Samuel ini dapat ditelaah lebih dalam dengan menggunakan teknik analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang memiliki empat elemen perangkat analisis yaitu elemen sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Pada elemen sintaksis, frame utama kebanyakan dibangun berdasarkan keterangan narasumber yang berkompeten dalam tiap-tiap aspek. Latar informasi kebanyakan digunakan untuk memberikan gambaran peristiwa pada masing-masing berita.

Pada elemen skrip, unsur yang paling banyak muncul adalah unsur *who* dan *what*. Unsur *what* menjelaskan tentang topik atau peristiwa apa yang sedang dibahas, sedangkan unsur *who* digunakan untuk menjelaskan siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut.

Pada elemen tematik, tema yang paling banyak muncul dalam artikel-artikel *Harian Kompas* terkait kasus Panti Asuhan Samuel adalah mengenai bentuk kekerasan & penganiayaan yang dilakukan oleh pengelola panti kepada anak asuhnya, serta status perizinan Panti Asuhan Samuel yang tidak resmi.

Sedangkan pada elemen retorik, *Harian Kompas* menggunakan foto, grafis, dan leksikon untuk menonjolkan fakta pendukung frame utama.

5.2 Saran

Setelah menganalisis teks berita mengenai kasus Panti Asuhan Samuel.

Penulis memiliki saran yaitu:

Hasil penelitian ini berguna untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kasus Panti Asuhan Samuel dan *Harian Kompas*. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan selanjutnya dengan menggunakan paradigma kritis.



UMN